

ABSTRAK

Latar Belakang : Dermatitis kontak adalah salah satu kondisi inflamasi pada kulit yang paling umum terjadi dan disebabkan oleh paparan bahan eksogen yang memicu respons imun yang mengakibatkan peradangan pada kulit serta membran mukosa. Dermatitis kontak bisa muncul akibat paparan bahan alergen maupun iritan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis kejadian dermatitis kontak di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2020, 2021, 2022

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional-deskriptif dengan pendekatan desain cross sectional. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu rekam medik yang diambil dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2020, 2021, 2022. Sampel penelitian ini pasien dermatitis kontak. Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling.

Hasil : Pada penelitian ini, didapatkan pasien dermatitis kontak banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan berjumlah 29 orang (53,7%), kelompok usia > 65 tahun berjumlah 17 orang (31,5%), dengan kelompok pekerjaan lain-lain berjumlah 20 orang (37,0%). Lokasi lesi yang terbanyak ditemukan adalah tangan berjumlah 39 orang (72,2%). Gejala yang paling banyak dikeluhkan oleh pasien yaitu gatal berjumlah 49 orang (90,7%) dan bercak merah berjumlah 51 orang (94,4%)

Kesimpulan : Pada penelitian ini menunjukkan, pasien yang mengalami dermatitis kontak banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan, usia > 65 tahun, kelompok pekerjaan lain-lain, lokasi lesi terbanyak di tangan dengan gejala gatal bercak merah.

Kata Kunci : Dermatitis Kontak, Gambaran Klinis

ABSTRACT

Background : Contact dermatitis is one of the most common inflammatory skin conditions and is caused by exposure to exogenous substances that trigger an immune response resulting in inflammation of the skin and mucous membranes. Contact dermatitis can arise due to exposure to allergens or irritants.

Objective : This study aims to determine the clinical picture of the incidence of contact dermatitis at the Regional General Hospital Dr. Pirngadi Medan City in 2020, 2021, 2022.

Method : This research is an observational-descriptive study with a cross-sectional design approach. The data used in this study is secondary data, namely medical records taken from the Regional General Hospital Dr. Pirngadi Medan City in 2020, 2021, 2022. The sample of this study was contact dermatitis patients. The sampling technique was carried out by total sampling.

Result : In this study, it was found that contact dermatitis patients were mostly found in female gender totaling 29 people (53.7%), the age group > 65 years totaling 17 people (31.5%), with other work groups totaling 20 people (37 ,0%). The most frequently found lesion locations were the hands in 39 people (72.2%). The most common symptoms complained of by patients were itching in 49 people (90.7%) and red spots in 51 people (94.4%).

Conclusion : In this study, it was shown that most patients with contact dermatitis were found to be female, aged > 65 years, other occupational groups, the most common location of the lesions was on the hands with symptoms of itchy red spots.

Keywords : Contact Dermatitis, Clinical Features